

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Paradigma Penelitian**

Paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas (Dalam Moleong, 2017: 49). Sedangkan paradigma menurut Guba diartikan sebagai seperangkat keyakinan mendasar yang memandu tindakan-tindakan orang, baik tindakan sehari-hari maupun tindakan ilmiah (Salim, 2001:33). Penjelasan paradigma di atas dapat disimpulkan bahwa paradigma adalah acuan yang menjadi dasar bagi setiap peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan penelitian yang dilakukannya. Pemilihan paradigma dalam penelitian memiliki implikasi terhadap pemilihan metode pengumpulan dan analisis data.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis. Menurut Bogdan dan Bikien, paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian. Paradigma konstruksionis menganggap pembuat teks berita sebagai penentu yang akan mengarahkan pola pikir khalayak. Pertanyaan utama dari paradigma konstruksionis adalah bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi, dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (dalam Eriyanto, 2012: 37).

Paradigma konstruksionis memandang bahwa realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi. Pendekatan konstruksionis mempunyai penilaian tersendiri bagaimana media, wartawan, dan berita dilihat. Bagi kaum konstruksionis, realitas itu bersifat subjektif. Realitas itu

hadir karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Dengan kata lain, realitas tercipta lewat konstruksi dan sudut pandang tertentu dari wartawan. Paradigma ini dipilih karena terkait dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis framing. Paradigma konstruksionis memandang bahwa tidak ada realitas yang objektif, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

### **3.2 Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2014:56) tipe kualitatif berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk mengetahui Analisis framing pemberitaan media online pelecehan seksual motivator Julianto Eka Putra terhadap siswi di SMA Selamat Pagi Indonesia Kota Batu, Malang di detik.com, kompas.com dan republika.co.id.

Dalam penelitian ini, peneliti akan lebih menekankan pada teknik analisis mendalam pada media detik.com, kompas.com dan republika.co.id. yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini membuat sebuah gambaran kompleks terhadap berita-berita yang diterbitkan oleh media detik.com, kompas.com dan repulika.co.id sehingga menghasilkan data yang dapat digunakan kemudian di klarifikasi kedalam rincian masalah dan dianalisis sesuai teori yang dipakai.

### 3.3. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci Dalam (Sugiyono, 2010: 43).

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2004: 6).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk melakukan pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam suatu teks berita di media massa. Pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis *framing*. Analisis *framing* berita pelecehan seksual motivator julianto eka putra terhadap siswi di sma selamat pagi indonesia kota batu, malang ini menggunakan model analisis yang diperkenalkan oleh Robert N. Entman.

### 3.4. Fokus Penelitian

Penerapan definisi konseptual merupakan sebuah abstraksi dari objek penelitian sehingga dalam realitanya diperlukan konsep yang lebih operasional untuk dapat memfokuskan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi focus penelitian adalah isi berita pada media online detik.com, kompas.com, dan republika.co.id yang

memuat pemberitaan pelecehan seksual terhadap siswi SMA selamat pagi indonesia. Untuk mengetahui bagaimana media online detik.com, kompas.com, dan republika.co.id memberikan pemberitaan mengenai isu penanggulangan tahanan terdakwa dan isu eksploitasi ekonomi anak. Maka penelitian ini dilihat dalam level teks. Berita tersebut dianalisis menggunakan analisis *framing* dengan keseluruhan dapat diketahui isi dari berita yang dimuat sehingga terlihat jelas pembingkaiannya yang dilakukan media online detik.com, kompas.com, dan republika.co.id.

### **3.5. Sumber Data**

Dalam penelitian ini Sumber data yang di pakai di penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Menurut Sugiyono (2016: 306). Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah teks berita mengenai berita pelecehan seksual siswi SMA selamat pagi Indonesia pada media online, Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id.

#### **3.5.2. Data sekunder**

Sumber-sumber lain yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini antara lain, yaitu buku referensi, surat kabar atau jurnal yang dinilai pantas dengan objek kajian yang diangkat peneliti. Data pendukung lainnya yang dapat dijadikan sumber bisa berupa dokumen, arsip, maupun data-data tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan

mengumpulkan berita-berita *online* yang ada di media *Detik.com*, *Kompas.com* dan *Republika.co.id* dalam rentang waktu 07 Juli 2022 sampai dengan 17 Oktober 2022. Yang berjumlah 56 berita dari *Detik.com*, *Kompas.com* 79 berita dan 07 berita dari *Republika.co.id*. Dari beberapa berita yang telah peneliti kumpulkan, dipilih 9 berita sebagai objek yang akan dijadikan perbandingan dalam mengkonstruksi ketiga media tersebut:

**Tabel 3.1**  
**Berita pelecehan seksual Julianto Eka Putra dari media online,**  
***Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id***  
***Priode/Edisi Berita 07 Juli 2022 sampai dengan 17 Oktober 2022.***

NO	Media	Tanggal	Berita
1	Detik	28 Juli 2022	Komnas PA Sebut Bukti Tak Ada Konspirasi Saat Bos SPI Dituntut 15 Tahun Penjara ( <a href="https://www.detik.com/jatim/berita/d-6203046/komnas-pa-sebut-bukti-tak-ada-konspirasi-saat-bos-spi-dituntut-15-tahun-penjara">https://www.detik.com/jatim/berita/d-6203046/komnas-pa-sebut-bukti-tak-ada-konspirasi-saat-bos-spi-dituntut-15-tahun-penjara</a> )
		17 Oktober 2022	Bos SPI Dituding Lakukan Eksploitasi-Minta Perlindungan Hukum Menko Polhukam ( <a href="https://www.detik.com/jatim/berita/d-6352632/bos-spi-dituding-lakukan-eksploitasi-minta-perlindungan-hukum-menko-polhukam">https://www.detik.com/jatim/berita/d-6352632/bos-spi-dituding-lakukan-eksploitasi-minta-perlindungan-hukum-menko-polhukam</a> )
		17 Oktober 2022	Sekolah Selamat Pagi Indonesia Minta Perlindungan Hukum ke Menko Polhukam ( <a href="https://news.detik.com/berita/d-6352491/sekolah-selamat-pagi-indonesia-minta-perlindungan-hukum-ke-menko-polhukam">https://news.detik.com/berita/d-6352491/sekolah-selamat-pagi-indonesia-minta-perlindungan-hukum-ke-menko-polhukam</a> )
2	Kompas	11 Juli 2022	KemenPPPA Sayangkan Pelaku Kekerasan Seksual di Sekolah SPI Belum Ditahan ( <a href="https://nasional.kompas.com/read/2022/07/11/17015921/kemenpppa-sayangkan-pelaku-kekerasan-seksual-di-sekolah-spi-belum-ditahan">https://nasional.kompas.com/read/2022/07/11/17015921/kemenpppa-sayangkan-pelaku-kekerasan-seksual-di-sekolah-spi-belum-ditahan</a> )
		12 Juli 2022	JE, Terdakwa Kasus Kekerasan Seksual di Sekolah SPI, Juga Berstatus Tersangka Eksploitasi Anak ( <a href="https://surabaya.kompas.com/read/2022/07/12/100615078/je-terdakwa-kasus-kekerasan-seksual-di-sekolah-spi-juga-berstatus-tersangka">https://surabaya.kompas.com/read/2022/07/12/100615078/je-terdakwa-kasus-kekerasan-seksual-di-sekolah-spi-juga-berstatus-tersangka</a> )
		13 Juli 2022	Setelah Dugaan Pelecehan Seksual, JE Diduga Eksploitasi Ekonomi Sekolah SPI ( <a href="https://regional.kompas.com/read/2022/07/13/164118478/setelah-dugaan-pelecehan-seksual-je-diduga-eksploitasi-ekonomi-sekolah-spi">https://regional.kompas.com/read/2022/07/13/164118478/setelah-dugaan-pelecehan-seksual-je-diduga-eksploitasi-ekonomi-sekolah-spi</a> )

3	Republika	11 Juli 2022	Selain Kekerasan Seksual, JEP Juga Terjerat Kasus Eksploitasi Ekonomi ( <a href="https://www.republika.co.id/berita/rev6366722000/selain-kekerasan-seksual-jep-juga-terjerat-kasus-eksploitasi-ekonomi">https://www.republika.co.id/berita/rev6366722000/selain-kekerasan-seksual-jep-juga-terjerat-kasus-eksploitasi-ekonomi</a> )
		11 Juli 2022	Kejaksanaan Eksekusi JEP, Terdakwa Kekerasan Seksual Sekolah SPI di Kota Batu ( <a href="https://republika.co.id/berita/reuzgp2822000/kejaksanaan-eksekusi-jep-terdakwa-kekerasan-seksual-sekolah-spi-di-kota-batu">https://republika.co.id/berita/reuzgp2822000/kejaksanaan-eksekusi-jep-terdakwa-kekerasan-seksual-sekolah-spi-di-kota-batu</a> )
		03 Agustus 2022	KPPPA Jamin Kawal Kasus Kekerasan Seksual SMA SPI Hingga Tuntas ( <a href="https://www.republika.co.id/berita/rg1j74330/kpppa-jamin-kawal-kasus-kekerasan-seksual-sma-spi-hingga-tuntas">https://www.republika.co.id/berita/rg1j74330/kpppa-jamin-kawal-kasus-kekerasan-seksual-sma-spi-hingga-tuntas</a> )

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. dalam (Moleong, 2017:248).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis framing. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisa berita memakai analisa yang dikembangkan oleh Robert N Entman. Peneliti memilih perangkat framing Entman dalam penelitian ini dengan argumen perangkat framing Entman mampu membantu peneliti dalam mendefinisikan masalah. Selanjutnya, analisa ini akan membantu peneliti dalam mencari tahu makna didalam pembedaan berita tersebut.

Dalam melakukan teknik analisis data dapat dilakukan melalui:

#### A. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, sesuai dengan fokus penelitian kali ini diantaranya

sebagai berikut:

Teks berita yang mengandung ketidaksesuaian dengan realitas dalam sebuah informasi.

Berita yang mengandung ketidaksesuaian realitas, maka berita tersebut difokuskan pada Analisis *Framing* Model Robert N. Entman.

Berita akan dikelompokkan dan dianalisa menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman, *framing* yang digolongkan menjadi

#### B. Display data

Tahap menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan menganalisis data sehingga mudah dipahami.

#### C. Verifikasi data

Pada tahap ini, data yang berguna untuk menguji relevansi antara display data dengan kerangka analisis serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, data disajikan berupa hasil kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti.

